



Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Fitriyani

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

fitriani.pocaci@gmail.com

Maryono

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

emi_maryono@yahoo.co.id

Muhtar Sofwan Hidayat

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

muhtarsh@unsiq.ac.id

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeber, Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo 56351

Korespondensi penulis : fitriani.pocaci@gmail.com

Abstract. A keyelement in the growth of teaching as a professionis teacher competency. A teacher needs to be proficient in a variety of behaviors, knowledge, and abilities in order to accomplish their professional tasks, which are demonstrated in their performance. When it comes to designing learning activities that will provide the best learning out comes, pedagogical expertise is the most important factor to take in to account. In actuality, though, there are still educators who lack pedagogical competency. The purpose of this study is to evaluate the Islamic Education (PAI) teachers' pedagogical proficiency in PAI learning activities at Bakong PittayaSchool in Pattani, Thailand. To comprehend the elements influencing the level of pedagogical competenceof PAI instructors at Bakong Pittaya School in Pattani, Thailand, as well as the characteristics of teacher competence in Thailand. This study takes a descriptive approach while using a qualitative research methodology. Data collection techniques, content analysis, interviews, and observation are all part of qualitative research. This study is being conducted at Bakong Pittaya School in Pattani, Thailand. According to the author's discussions with Islamic Education instructors and the school director, the pedagogical ability of PAI teachers at Bakong Pittaya School in Pattani, Thailand, is deemed good. Three components make up the pedagogical competency of PAI teachers: creating learning implementation plans (RPPs), carrying out learning, and conducting assessments. Teacher competency in Thailand is regulated by a teacher constitution that out lines the abilities or competencies a teacher must have, referred to as the teacher standards. Factors affecting the quality of pedagogical competence of PAI teachers in Thailand include internal factors such as efforts and initiatives from the PAI teachers themselves to develop knowledge in their field. Lack of discipline and responsibility among teachers pose a significant challenge for schools in Thailand in improving teacher competence. External factors include the school's support in providing learning facilities. Supporting factors involveactive participation from parents, community associations, teacher representatives, student representatives, directors, and principals, as well as academic experts/advisors, all of whom are part of the school committee.

Keywords: PedagogicalCompetence, PAI Teachers, PAI Learning, Thailand

Abstrak. Perkembangan guru sebagai sebuah profesi sangat bergantung pada kompetensi guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, seorang guru harus kompeten dalam segala bidang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Hal ini ditunjukkan dalam karyanya. Dalam kegiatan pembelajaran, kompetensi pedagogik berada pada posisi paling atas dan harus diperhatikan dengan matang agar dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang terbaik. Namun dalam praktiknya saat ini, masih terdapat pendidik yang kurang memiliki kompetensi pedagogik. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kemahiran pedagogi instruktur PAI dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMA Bakong Pittaya di Pattani, Thailand. memastikan kualitas kemahiran guru Thailand. mengetahui unsur-unsur yang mempengaruhi kompetensi pedagogi guru PAI SMA Bakong Pittaya di Pattani Thailand. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan metodologi seperti analisis isi, wawancara, observasi, dan pengumpulan data dikenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dijalankan di Sekolah Bakong Pittaya di Pattani, Thailand. Dari temuan wawancara penulis dengan guru dan kepala sekolah Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian memperlihatkan kompetensi pedagogi guru PAI di SMA Bakong Pittaya Pattani, Thailand, adalah baik. Tiga komponen kompetensi pedagogik pengajar PAI adalah kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

Received: Mei 19, 2024; Accepted: Juni 25, 2024; Published: September 31, 2024

* Fitriyani, fitriani.pocaci@gmail.com

melaksanakan pembelajaran, dan menjalankan penilaian. Di Thailand, kompetensi guru diatur konstitusi guru, yang menguraikan keterampilan atau pengetahuan yang harus dimiliki pendidik juga dikenal sebagai standar guru. Variabel berikut mempengaruhi tingkat kompetensi pedagogi guru PAI di Thailand: elemen internal, seperti upaya dan inisiatif yang dijalankan guru PAI memajukan pengetahuan ilmiah bidang tertentu. Guru yang kurang disiplin dan bertanggung jawab menjadi tantangan besar sekolah di Thailand dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru. Faktor eksternal berupa sekolah yang memberikan dukungan dalam hal memberikan fasilitas penunjang pembelajaran. Dan faktor pendukung yang mencakup orang tua peserta didik bersama asosiasi masyarakat, wakil guru, wakil siswa, direktur dan kepala sekolah, dan juga pakar/penasehat akademik berperan aktif dan termasuk ke dalam golongan komite sekolah.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru PAI, Pembelajaran PAI, Thailand

LATAR BELAKANG

Setiap manusia mempunyai kebutuhan mendasar akan pendidikan, yang juga merupakan langkah penting menuju versi diri yang lebih baik. Setiap orang pasti akan melalui proses pendidikan pada suatu saat dalam hidupnya, dimulai dari pendidikan di rumah, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan merupakan puncak dari seluruh upaya yang dijalankan lembaga pendidikan membentuk generasi muda menjadi orang dewasa yang cakap dan sadar sepenuhnya akan kewajiban dan hubungan sosialnya.

Meskipun demikian, hal ini tidak hanya mencakup prinsip-prinsip pendidikan umum tetapi juga nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan para pendidik yang memiliki kualifikasi yang diperlukan dalam bidang tersebut. Proses mengarahkan dan membimbing peserta didik terhadap perkembangan rohani dan jasmaninya guru dengan menggunakan bahan ajar tertentu, metode pengajaran tertentu, dan alat yang tersedia mencapai tujuan pembentukan karakter sesuai dengan ajaran Islam, serta menjalankan evaluasi sesuai dengan syariat agama itu, yang dikenal dengan Pendidikan Agama Islam. Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam diperlukan seorang guru yang memiliki kecakapan ilmu pengetahuan terkait agama Islam agar dapat memberikan pengajaran yang maksimal terhadap peserta didiknya. Guru merupakan seseorang yang mengabdikan dirinya dalam lembaga formal dan bertugas mengajar peserta didik, menyiapkan rancangan pembelajaran, dan memberikan evaluasi serta penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Agar berhasil melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (SDM), guru perlu memiliki dan menyempurnakan gaya mengajar yang kreatif dan inovatif yang dapat diterima siswanya. Berbagai kompetensi yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya harus dikuasai guru. Salah satu unsur krusial dalam pengembangan profesional guru adalah masalah kompetensi guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, seorang guru harus kompeten dalam segala bidang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Hal ini ditunjukkan dalam karyanya.

Dari keempat keterampilan tersebut, kompetensi pedagogik harus lebih diutamakan karena instruktur, sebagai harapan terbaik bagi tenaga kependidikan, akan dinilai terutama dari kompetensi pedagogiknya, khususnya dalam mengajar siswa mengenai materi pelajaran. Inti tugas seorang pendidik adalah membantu peserta didik menemukan makna dalam materi, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mempunyai banyak potensi dan akhlak yang baik. Guru yang terampil dalam tata cara mengajar, pengelolaan pembelajaran, dan memahami karakteristik siswanya akan sangat membantu siswa menemukan makna dalam materi.

Agar siswa mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai tenaga dalam menjalankan kegiatan belajar dan pada akhirnya mencapai hasil yang lebih besar, keterampilan pedagogi guru sangat penting dalam menumbuhkan gairah, semangat, dan kenikmatan belajar. Pengalaman memperlihatkan pemahaman pedagogis seorang guru dapat berdampak pada berbagai masalah termasuk disiplin, motivasi belajar, perilaku sosial, dan prestasi siswa. Namun pada kenyataannya, masih ada sebagian guru yang kesulitan memperlihatkan keterampilan yang diperlukan di hadapan siswanya dalam proses belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, dan masih ada sebagian guru yang belum sepenuhnya memahami kompetensi pedagogik guru tersebut. telah ditentukan pemerintah. saat ini, seperti strategi pengajaran yang kaku dan tidak berubah serta pendidik yang tidak mampu mengenali kualitas unik siswanya. Sementara dilokasi peneliti sendiri yakni SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand, sejauh peneliti mengamati selama dua bulan masa penelitian dan keseluruhan empat bulan magang sanya dalam hal kompetensi pedagogik telah dimiliki dan diterapkanguru PAI, namun masalahnya dalam praktiknya masih sedikit mengalami kendala atau kurang maksimal dalam penanganannya, sehingga sering kali terjadi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran dan sibuk bermain gawai ketika pelajaran berlangsung, masalah juga timbul ketika menurunnya tingkat minat belajar siswa, dan juga adab dan penghormatan terhadap guru yang mulai menurun tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Kemudian pada saat jam masuk sekolah masih terdapat banyak peserta didik yang terlambat masuk mengikuti pelajaran, baik di jam pagi atau setelah istirahat shalat dhuhur.

Dari pembahasan diatas tentu tidak dapat kita diamkan begitu saja permasalahan-permasalahan yang sedang terjaditersebut. Harus ada perbaikan dalam sistem kegiatan belajar mengajar disekolah agar nantinya tidak terjadi penyelewengan yang semakin besar dari peserta didik seperti pengaruh buruk teknologi dan mediasosial, pergaulan bebas, pembullying antar peserta didik, kekerasan fisik maupun verbal, bahkan kemerosotan nilai keislaman yang

dimilikipeserta didik di SMA Bakong Pittaya School, disinilah peran dan kinerja dari seorang guru Pendidikan Agama Islam sangat dipertaruhkan. Karena itu, dalam artikel ini bertujuan menguraikan tentang analisis kompetensi pedagogik guru PAI dalam kegiatan pembelajaran PAI beserta karakteristiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif yang dijalankan di lapangan dengan metodologi kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kemahiran pedagogi instruktur PAI di kelas PAI di SMA Bakong Pittaya di Pattani, Thailand. Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, data dikumpulkan. Direktur Sekolah, guru PAI, dan siswa Sekolah Menengah Bakong Pittaya Pattani Thailand ditanyai sebagai bagian dari prosedur wawancara. Kompetensi pedagogik guru PAI dalam kegiatan pembelajaran PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani, Thailand, serta kualitas kompetensi guru di Thailand dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani, Thailand, adalah semua dipahami melalui penggunaan metode observasi. Dari temuan wawancara dan observasi, pengumpulan bukti dijalankan dengan pendekatan dokumentasi. Memverifikasi keabsahan data, menggunakan triangulasi waktu dan metode triangulasi sebagai cara memeriksa keandalan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan penulis selama dua bulan, Penulis akan mengkaji penelitian saat ini dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian yang didapat penulis sangat berharga dalam menyikapi rumusan masalah yang sesuai dengan topik penelitian dan berkaitan satu sama lain. Memperlancar pengolahan dan analisis data penelitian yang pada akhirnya menjadilandakan kesimpulan penelitian ini, penulis akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang menjadi landasan pemikiran penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Kegiatan pembelajaran PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Kompetensi pedagogik guru PAI mencakup dalam tiga aspek besar dalam kegiatan pembelajaran yang mencakup kemampuan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan dalam melaksanakan evaluasi.

a. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru PAI diharuskan menyiapkan materi-materi pelajaran dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan pelaksanaan pembelajaran ini berguna agar pembelajaran lebih terarah dan berjalannya efektif dan efisien.

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan kemampuan guru PAI dalam menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA *BakongPittaya School* Pattani Thailand dapat dikatakan sudah bagus. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru PAI dalam wawancara hari-hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guru akan mempersiapkan materinya sekaligus menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan metode yang paling disukai peserta didik di SMA *BakongPittaya School* adalah belajar di luar kelas. Hal yang sama juga penulis saksikan ketika pembelajaran dijalankan di ruang terbuka sekolah seperti teras atau gazebo, peserta didik nampak riang dan antusias. Namun pembelajaran di luar kelas tak selalu dijalankan, selain karena cuaca yang panas pembelajaran yang membutuhkan proyektor atau televisi mengharuskan mereka untuk tetap dikelas.

b. Melaksanakan Pembelajaran

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI di kelas dapat dikategorikan sudah baik. Guru memanfaatkan fasilitas-fasilitas mengajar yang disediakan sekolah dengan semaksimal mungkin. Guru mempunyai inovasi metode belajar yang bermacam-macam sehingga dapat dipilih sesuai kebutuhan peserta didik. Metode-metode itu berupa membaca dan menulis, ceramah, diskusi, latihan koordinasi, karyawisata dan belajar di luar kelas.

c. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Kemampuan guru PAI di SMA *BakongPittaya School* dalam menjalankan evaluasi pembelajaran sudah cukup bagus. Evaluasi dilaksanakan diawal sebelum masuk ke materi, guru menanyakan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Evaluasi ini dinamakan *pre-test* dan dijawab secara lisan. Kemudian setelah akhir penyampaian juga dijalankan model pertanyaan yang sama berupa *post-test*, dua evaluasi ini dijalankan mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penjelasan materi dari guru. Evaluasi yang lain juga dijalankan di akhir saat pelajaran dari suatu bab telah selesai. Selama proses

penelitian dan dokumentasi, penulis menyaksikan kegiatan evaluasi-evaluasi yang diadakan sejauh ini berjalan tertib dan lancar.

2. Karakteristik Kompetensi Guru di Thailand

Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan pendidik memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik disebut dengan kompetensi. Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Dasar Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2005 di Indonesia mengatur tentang kompetensi guru. Ini dibagi menjadi empat kategori: sosial, profesional, kepribadian, dan pedagogis.

Sementara itu, Konstitusi Guru Thailand yang mengatur keterampilan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, mengatur kompetensi guru bagi pendidik yang bekerja di Thailand. Keterampilan ini disebut sebagai standar guru. Semua keterampilan yang dibutuhkan seorang guru profesional tercakup dalam standar guru Thailand, yang sebagian besar hampir sama dengan kompetensi guru Indonesia.

Perekrutan guru di Thailand memperhatikan fokus pendidikan yang ditempuh calon guru di pendidikan terakhirnya dengan kebutuhan tenaga pengajar yang dibutuhkan di sekolah. Sehingga sekolah tidak bisa asal menerima semua guru yang melamar disana. Kemudian sekolah juga sangat memperhatikan kompetensi guru dalam mengelola kelas. Kemampuan ini dianggap penting dalam menjaga proses jalannya pembelajaran agar tetap kondusif. Guru-guru di Thailand memiliki kualifikasi yang membedakan dengan guru dari negara-negara lain, yaitu kemampuan berbahasa asing. Selain bahasa ibu, guru-guru di Thailand juga fasih berbahasa Arab, bahasa Melayu, dan bahasa Inggris. Tak jarang juga terdapat guru di SMA *Bakong Pittaya School* yang paham dengan bahasa Indonesia.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Kualitas kompetensi pedagogik dari guru Pendidikan Agama Islam di SMA *Bakong Pittaya School* ditentukan beberapa faktor, eksternal, internal maupun faktor pendukung. Dukungan yang diberikan sekolah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar nasional yang diadakan Kementerian Pendidikan Thailand tentunya sangat membantu guru menambah wawasan. Faktor lain berupa dukungan yang diberikan sekolah –fasilitas belajar dan mengajar sangat menjadi penentu bagi kualitas seorang guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian komunikasi aktif yang terjalin antara guru

PAI dengan jajaran komite sekolah menjadi sebuah evaluasi tersendiri bagi guru sebagai inovasi langkah selanjutnya dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar.

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dijalankan, dapat ditarik kesimpulan kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Bakong Pittaya School dapat dikatakan sudah baik. Guru PAI dalam mengajar materi agama Islam sudah memenuhi kriteria dan aspek-aspek dalam kompetensi yang telah ditentukan dalam undang-undang pendidikan kerajaan Thailand, khususnya kompetensi pedagogik. Dalam rangkaian aktivitas belajar mengajar di kelas guru melaksanakan dengan baik, mulai dari kesiapan materi pelajaran yang akan diberikan, menyusun perancangan pelaksanaan pembelajaran, memimpin dan membersamai jalannya kegiatan pembelajaran di kelas serta dalam menjalankan evaluasi kepada peserta didik. Karakteristik kompetensi guru di Thailand hamper sama dengan kompetensi guru yang ditetapkan di Indonesia, namun kompetensi di Indonesia terbagi menjadi empat bagian yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam perekrutan guru, sekolah di Thailand memperhatikan antara bidang pelajaran yang dialami calon guru saat menempuh pendidikan dengan kebutuhan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMA *Bakong Pittaya School* Pattani Thailand yaitu mencakup faktor internal yang berasal dari dalam diri guru PAI sendiri, faktor eksternal berupa sekolah yang memberikan dukungan dalam hal memberikan fasilitas penunjang pembelajaran. Serta faktor pendukung yang berasal dari orang tua bersama asosiasi masyarakat, wakil guru, wakil siswa, direktur dan kepala sekolah, dan juga pakar/penasehat akademik menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga hal ini mengurangi adanya miskomunikasi antara pihak-pihak terkait, dan guru Pendidikan Agama Islam dapat langsung mengevaluasi kompetensinya jika dinilai ada yang kurang.

DAFTAR REFERENSI

“Atase Pendidikan KBRI Bangkok Kedutaan Besar Republik Indonesia Bangkok, “*Sistem Pendidikan di Thailand*,” Official website Atase Pendidikan KBRI Bangkok, <https://atdi.kbudbangkok.org/> (17 Mei 2024).

- Andi ni, Retno Nur. “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.*” Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020.
- Arijunti, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*. PT Reneka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *KBBI*. Edisi III; Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathony. 2019. “*Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.*” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no.1.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Di va Press.
- Kallaya Ta Yeh, Miss. “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand Selatan.*” Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah
- Liem dan Waini Rasyidi n. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, Agus. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Pemikiran GUS DUR*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Baktiar Nasution. 2021. *Sifat Ilmiah dari Pedagogik*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. VIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Pusat Bahasa Depdikbud. 2005. *KBBI*. Cet III; Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. “*Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen,*” dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Tentang Standar Nasional Pendidikan 2006. Jakarta: *Facilitator*, 2006.
- Sadulloh, Uyoh. 2017. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta..
- Sagala, Syaiful. 2010. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Nurindah Kumala. “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menggunakan Metode Keteladanan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 79 Kota Bengkulu.*” Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2019.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*, Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: ar-Ruz Media.
- Tamami, M Syukron. “*Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI Kelas V Di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.*” Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan, Lampung, 2016.

- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI Di SMA*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yunita, Rizda "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 3 Parepare" Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah, IAIN Pare-Pare, 2022.
- Zarkasi. 2009. *Belajar Cepat dengan Diskusi Metode Pengajaran Efektif di Kelas*. Surabaya: Indah.
- Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Yogyakarta: Platinum